



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG**

2023

BUKU PEDOMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DOSEN

Oleh
Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat



**BUKU PEDOMAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DOSEN**

**OLEH
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG**

2023

DEWAN REDAKSI
Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat Dosen LP2M
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Pengarah:

Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si.
Dr. Muhammad Adil, M.A.
Dr. Abdul Hadi, M.Ag.
Dr. Hamidah, M. Ag

Penanggung Jawab:

Dr. Komaruddin, S.Ag., M. Si

Ketua:

Budiman, S. Psi, M.Si., Ph.D. Psy

Sekretaris:

Dolla Sobari, M.Ag.

Anggota:

Prof. Dr. Rr. Rina Antasari, S.H., M. Hum.
Dr. Elhefni, M. Pd
Komarudin, M.Pd.
Dian Adesta Bujuri, M. Pd
WD1 & WADIR

Sekretariat:

Riza Pahlevi, S.Ag., M.M.
Saipul Anwar, S. Kom.
Deby Noviyanti, S.Pd.
Lipra Aini, S.Pd.I.
Sailani, S.Sy.
Etti Puspita Sari, S. Sos.
Isma Jannah, S. Sos

Alamat:

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)
Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikry No. 01 KM. 3.5 Palembang Sumatera
Selatan Kode Pos 30126 Telp. 0711-362244 Website: lp2m.radenfatah.ac.id
Email: lp2m@radenfatah.ac.id

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah buku Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang telah selesai disusun. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sebagai bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi sering kali menjadi aspek sampingan dan kurang dipedulikan, namun dengan selesainya buku pedoman Pengabdian kepada Masyarakat ini kita berharap pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dapat dilakukan dengan baik dan dapat memenuhi target dan keinginan Universitas.

Sasaran Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) secara merata pada Kabupaten, Kota, serta Desa-desa mitra kampus. Desa-desa tersebut diutamakan yang berada di wilayah Sumatera Selatan dan atau Desa-desa yang Kabupaten/Kotanya telah melaksanakan MoU dengan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Selain itu, basis wilayah pengabdian juga dilakukan di Desa-desa yang menjadi lokasi PkM, Kelurahan yang berada di sekitar kampus, dan daerah Kabupaten/Kota di luar Kota Palembang.

Program-program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang diselenggarakan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang meliputi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berbasis Riset, PkM berbasis Desa Mitra Kampus, PkM berbasis lokasi Desa Binaan, dan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen dengan melibatkan Mahasiswa. Program tersebut didanai oleh beberapa sumber antara lain BOPTN, PB-BLU, dan juga dari pihak-pihak lain yang tidak mengikat seperti pemerintah daerah, BUMN, dunia usaha, dan Kementerian lain di luar Kementerian Agama.

Harapannya, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, mampu menjawab permasalahan masyarakat oleh para sivitas akademika melalui program pengabdian. Agar program PkM tepat sasaran, seyogianya pihak pemerintah daerah melalui Bappeda melakukan koordinasi tentang peta masalah yang dihadapi masing-masing daerah sehingga Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang memiliki SDM unggul dapat ikut serta berpartisipasi membangun daerah berdasarkan keilmuan yang dimiliki para dosen, baik bidang keagamaan, pendidikan, hukum, psikologi maupun sosial, serta sains dan teknologi.

Dengan selesainya buku Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat, diharapkan adanya masukan, saran dan juga kritik dari para pembaca agar buku pedoman ini menjadi lebih baik.

Palembang, Mei 2023
Ketua LP2M

Dr. Komaruddin, S. Ag, M. Si

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| DEWAN REDAKSI..... | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| BAB I PENDAHULUAN | 6 |
| A. VISI, MISI, DAN TUJUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH | 6 |
| 1. Visi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang | 6 |
| 2. Misi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang | 8 |
| 3. Tujuan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang | 8 |
| B. VISI, MISI DAN TUJUAN PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT LP2M UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG | 9 |
| 1. Visi | 9 |
| 2. Misi | 9 |
| 3. Tujuan | 10 |
| C. Pengabdian Masyarakat di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang..... | 10 |
| 1. Pengertian | 10 |
| 2. Tujuan | 11 |
| 3. Bentuk | 12 |
| 4. Asas | 12 |
| BAB II KETENTUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | 15 |
| A. ARAH KEBIJAKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | 15 |
| B. KATEGORI PENGABDIAN MASYARAKAT | 15 |
| C. SIFAT DAN RUANG LINGKUP | 17 |
| 1. Pengembangan Pendidikan Keagamaan (PPK) | 17 |
| 2. Pengembangan Sosial Kemasyarakatan (PSK) | 18 |
| 3. Pemberdayaan Komunitas Marjinal (PKM) | 18 |
| 4. Percepatan Pembangunan Masyarakat Miskin dan Pedesaan (P2MP) | 18 |
| 5. Pelayanan Pada Masyarakat (P2M) | 18 |
| 6. Pengembangan Wilayah Secara Terpadu (PWST) | 19 |
| 7. Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM) | 19 |
| 8. Hasil Penelitian | 19 |
| BAB III PROSEDUR DAN PEMBIAYAAN..... | 20 |
| A. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DOSEN TERSTRUKTUR | 20 |
| B. PENGABDIAN MASYARAKAT DOSEN TERINTEGRASI KULIAH KERJA NAYATA PEMBAKAJARAN KESEJAHTERAAN UMAT (PkM-KKN PKU) | 20 |
| C. PENGABDIAN DOSEN BERBASIS PEMBERDAYAAN UMAT | 21 |
| D. DANA PENGABDIAN MASYARAKAT | 22 |
| BAB IV SISTEMATIKA PROPSAL DAN LAPORAN PKM | 27 |
| A. PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | 27 |
| 1. Mekanisme Pengajuan Proposal | 27 |

| | |
|--|----|
| 2. SISTEMATIKA PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT | 27 |
| B. LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | 28 |
| BAB VI PENUTUP..... | 30 |
| Lampiran | 38 |

BAB I PENDAHULUAN

A. VISI, MISI, DAN TUJUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH

1. Visi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Sesuai Keputusan Senat, visi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang adalah “*Menjadi universitas berstandar internasional, berwawasan nasional, dan berkarakter Islami*” pada tahun 2039. Visi ini memuat tiga nilai pokok (*core values*) yang diharapkan mewarnai setiap gerak dan langkah pengelolaan dan pengembangan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, yaitu “internasionalisasi, “kebangsaan”, dan “keislaman.”

Tiga nilai pokok (*core values*) tersebut diharapkan menjadi spirit utama setiap tahapan pengelolaan dan pengembangan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, selalu menyertai para pengelola dan pemangku kepentingan dalam menyusun skala prioritas, peta jalan (*road map*), rencana strategis, dan rencana aksi (*action plan*) dalam pengelolaan dan pengembangan, agar institusi pendidikan tinggi ini memiliki akseptabilitas, akuntabilitas, dan kredibilitas yang tinggi di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Masing-masing nilai pokok (*core values*) yang terdapat dalam rumusan visi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sebagaimana dijelaskan di atas mengandung makna yang sangat penting bagi pengembangan kelembangan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang ke depan. Rumusan tersebut diharapkan menjadi visi dan misi bersama (*collective vision and mission*), yang menjadi bintang penerang (*the guiding stars*) bagi para pimpinan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dalam mengambillangkah-langkah pembinaan dan pengembangan bagi masa depan institusi pendidikan tinggi ini. Arti penting masing-masing nilai pokok tersebut dalam proses pengembangan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

a. Internasionalisasi

Internasionalisasi akan terus menjadi tema penting dalam setiap tahapan pengembangan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, sehingga institusi pendidikan tinggi Islam ini mampu memberikan pelayanan pendidikan tinggi berstandar internasional (*internationally standardized*), dikenal di dunia internasional (*internationally recognized*), memiliki reputasi internasional (*with international reputation*), dan mendapat pengakuan dan kepercayaan internasional (*internationally acknowledged and trusted*). Capaian tersebut akan terus dimonitor dan dievaluasi dengan menggunakan indikator-indikator sebagai berikut:

- 1) Adanya kapasitas kelembagaan bertaraf internasional (*International Institutional Capacity*) untuk memfasilitasi, melayani, dan memenuhi kebutuhan kegiatan akademik berskala internasional.
- 2) Berkembangnya carapandang internasional (*international outlook*), sehingga para anggota sivitas akademik mampu menyelenggarakan dan mengembangkan berbagai kebijakan dan kegiatan akademik yang sejalan dengan nilai-nilai dan standar akademik internasional.
- 3) Berkembangnya kegiatan-kegiatan berdayajangkau internasional (*international reach*), yang melintas batas-batas kenegaraan (*crossing national borders*), yang memungkinkan para anggota sivitas akademika bersinergi, berkoordinasi, berkomunikasi, dan bekerjasama dengan lembaga-lembaga internasional.
- 4) Adanya keterlibatan internasional (*international involvement*), bahwa para anggota sivitas akademika mampu berpartisipasi dan berkolaborasi dalam berbagai *event academic* tingkat internasional.
- 5) Adanya pencapaian dan reputasi bertaraf internasional (*international achievement and reputation*) oleh para anggota sivitas akademika dalam bentuk karya-karya akademik yang mendapat pengakuan dan apresiasi dunia internasional.

b. Kebangsaan

Di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, nilai-nilai dan semangat “Internasionalisasi” akan diimbangi dengan nilai-nilai dan semangat “kebangsaan.” Meskipun dirancang untuk eksis, berprestasi, dan bereputasi di tingkat internasional, berbagai kegiatan dan kebijakan terkait dengan Tri Dharma akan senantiasa mengedepankan kepentingan nasional dan mengacu pada kebijakan-kebijakan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku secara nasional. Tegaknya nilai-nilai “kebangsaan” dalam tata kelola dan sistem pelayanan pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang akan terus dimonitor dan dievaluasi dengan menggunakan indikator-indikator capaian sebagai berikut:

- 1) Adanya kebijakan dan program akademik yang relevan dan kontekstual dengan kondisi, kebutuhan, dan standar nasional.
- 2) Adanya kemampuan para anggota sivitas akademika untuk merespons peluang dan tantangan nasional dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.
- 3) Adanya sentuhan nilai-nilai dan kepentingan kebangsaan dalam berbagai kegiatan akademik.
- 4) Adanya keserasian antara program-program pengelolaan dan pengembangan yang dibuat dengan tata aturan nasional yang berlaku.

c. Keislaman

Dalam pengelolaan dan pengembangan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, nilai-nilai dan semangat “internasionalisasi” serta “kebangsaan” akan dikendalikan dengan nilai-nilai atau semangat “keislaman”. Nilai-nilai dan semangat keislaman akan diintegrasikan dengan nilai-nilai dan semangat “internasionalisasi” dan “kebangsaan”, sehingga memberikan karakter positif pada kegiatan-kegiatan Tri Dharma di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Sebelum diterapkan atau dijalankan, kebijakan-kebijakan atau program-program “internasionalisasi” dan “kebangsaan” akan dinilai dan diverifikasi dengan perspektif keislaman.

Akseptabilitas dan justifikasi kebijakan-kebijakan dan program-program Tri Dharma akan dinilai dan diukur, tidak hanya dengan standar akademik, tetapi juga dengan standar keislaman. Integrasi nilai-nilai dan semangat “internasionalisasi”, “kebangsaan”, dan “keislaman” dalam berbagai kebijakan dan program pengembangan di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang akan terus dimonitor dan dievaluasi dengan menggunakan indikator-indikator capaian sebagai berikut:

- a. Adanya kesesuaian antara berbagai kegiatan pengelolaan dan pengembangan dengan landasan, panduan, dan orientasi nilai-nilai keislaman.
- b. Berkembangnya kegiatan akademik yang mengintegrasikan dan mengharmonisasikan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai keilmiah.
- c. Adanya sumberdaya manusia yang memahami nilai-nilai dasar keislaman dan mengamalkannya dalam berbagai aktifitas pelayanan dan keilmuan.
- d. Adanya komunitas dan lingkungan akademik yang Islami.
- e. Adanya *blueprint*, prosedur, dan pedoman akademik yang sejalan dengan nilai-nilai dasar Islam.

2. Misi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang mempunyai misi yaitu:

- a. Melahirkan sarjana dan komunitas akademik yang berkomitmen pada mutu, keberagaman, dan kecendekiawanan.
- b. Mengembangkan kegiatan Tri Dharma yang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, relevan dengan kebutuhan bangsa, dan berbasis pada tradisi keilmuan Islam yang integralistik.
- c. Mengembangkan tradisi akademik yang universal, jujur, objektif, dan bertanggungjawab.

3. Tujuan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang memiliki tujuan

sebagai berikut:

- a. Penguatan kualitas moderasi beragama di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- b. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan yang berkualitas di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- c. Peningkatan lulusan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang produktif dan memiliki daya saing komparatif.
- d. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang bersih, melayani dan responsif.

B. VISI, MISI DAN TUJUAN PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT LP2M UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

1. Visi

Adapun visi daripada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat LP2M Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sebagai berikut

“Menjadi lembaga yang unggul, terpercaya, mandiri, berstandar internasional, berwawasan kebangsaan, dan Berkarakter Islami di bidang Pengabdian kepada Masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2030”.

2. Misi

Adapun mis daripada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat LP2M Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sebagai berikut

- a) Meningkatkan kemampuan peran serta dosen dan mahasiswa dalam Pengabdian kepada Masyarakat dan pengabdian masyarakat.
- b) Mengembangkan pemanfaatan IPTEK serta budaya berkualitas dan inovatif
- c) Meningkatkan kemandirian lembaga dan pusat-pusat Pengabdian kepada Masyarakat dan pengabdian dalam pemberdayaan masyarakat.
- d) Mengembangkan dan mewujudkan produk-produk unggulan hasil Pengabdian kepada Masyarakat dan pemberdayaan pada masyarakat.
- e) Mengembangkan penelitian-Pengabdian kepada Masyarakat unggulan dan publikasi ilmiah dalam media jurnal Pengabdian kepada Masyarakat yang terakreditasi secara nasional dan internasional.
- f) Meningkatkan dan mengembangkan perolehan paten dan hak kekayaan intelektual.
- g) Mendorong industrialisasi pedesaan melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna.

3. Tujuan

Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan untuk meningkatkan nilai-nilai kehidupan sosial masyarakat secara universal, yang terkait dengan bidang kajian keilmuan Keislaman dan Kemelayuan. kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan untuk meningkatkan nilai-nilai kehidupan sosial masyarakat secara universal, yang terkait dengan bidang kajian keilmuan Keislaman dan Kemelayuan. Kegiatan ini adalah perwujudan nyata dari tanggung jawab dunia akademik terhadap pencapaian dan kelangsungan nilai-nilai kehidupan sosial masyarakat yang lebih baik.

C. PENGABDIAN MASYARAKAT DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

1. Pengertian

Pasal 1 angka 11 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. PkM tersebut dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan sesuai dengan budaya akademik, keahlian, dan/atau otonomi keilmuan sivitas akademika serta kondisi sosial budaya masyarakat. Hasil pengabdian kepada masyarakat digunakan sebagai proses pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pengayaan sumber belajar, dan/atau untuk pembelajaran dan pematangan sivitas akademika.

Penjelasan PP Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi Pasal 22 ayat 3 menyebutkan bahwa perguruan tinggi memiliki otonomi dalam mengelola kegiatan PkM sehingga setiap PT dapat menerapkan norma, kebijakan operasional serta pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Lebih rinci lagi Permen Ristek Dikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menjelaskan secara detail tentang standar minimal yang wajib dipenuhi oleh perguruan tinggi di dalam rangka menjalankan kegiatan PkM yang terdiri dari standar hasil, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pelaksanaan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan dan standar biaya. Seluruh standar PkM tersebut yang jumlahnya ada 8 (delapan) standar pengabdian yang dinyatakan dalam Permen Ristekdikti tersebut menjadi acuan bagi perguruan tinggi di Indonesia.

Di lingkungan Kementerian Agama, konsep PkM dirumuskan dalam Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Pasal 1 angka 3 menyebutkan bahwa PkM adalah kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan,

memberdayakan dan memfasilitasi masyarakat untuk melakukan transformasi sosial demi mencapai tingkat keadilan sosial dan penjaminan Hak Asasi Manusia yang memadai dan mencerdaskan kehidupan bangsa¹.

PkM kemudian diatur lebih teknis melalui Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 4834 Tahun 2015 tentang Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. Menurut Keputusan Dirjen, yang dimaksud dengan pengabdian kepada masyarakat adalah “Kemitraan Universitas Masyarakat” (KUM). Istilah ini digunakan untuk menyelaraskan dengan istilah yang digunakan oleh UU 12 Tahun 2012 dan PMA 55 Tahun 2014, yang esensinya adalah kemitraan yang setara antara universitas dan masyarakat. Sebagaimana diatur dalam UU 12 Tahun 2012, khususnya pasal 47, 48 dan 49, lingkup mengabdikan kepada masyarakat mencakup bidang ilmu yang dikembangkan oleh masing-masing perguruan tinggi. Oleh karena itu, dalam rangka menjalankan amanat UU, penting sekali perguruan tinggi melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan paradigma baru. Di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah PkM dirumuskan sebagai kegiatan sivitas akademika di dalam mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui berbagai bentuk kegiatan.

2. Tujuan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri Raden Fatah secara umum bertujuan untuk memajukan dan memberdayakan masyarakat baik dilakukan melalui institusi sosial keagamaan, pemerintah, dunia usaha, industri dan sebagainya.

Dengan demikian pengabdian kepada masyarakat harus selalu diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang dampak dan manfaatnya dapat secara langsung dirasakan oleh masyarakat. Upaya ini dapat dilakukan terlebih dahulu dengan suatu penelitian atau mengkaji ulang hal-hal yang ditemui pada saat menerapkan, mengembangkan dan menyebarluaskan IPTEKS. Secara khusus kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk:

1. Mempercepat upaya peningkatan kemampuan sumber daya manusia sesuai dengan tuntutan dinamika pembangunan melalui pendidikan, latihan, dan upaya lain yang relevan;
2. Mempercepat upaya pengembangan masyarakat ke arah terbinanya masyarakat dinamis yang siap menempuh perubahan-perubahan dalam globalisasi, menuju perbaikan atau kemajuan yang sesuai dengan nilai-

¹Anonimous, *Regulasi Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*. (Jakarta: Ditjen Pendis, 2015) hlm. 52.

nilai sosial yang berlaku.

3. Mempercepat upaya pembinaan institusi dan profesi masyarakat sesuai dengan perkembangannya dalam proses globalisasi;
4. Memberi masukan kepada program studi di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah untuk pengembangan dan peningkatan relevansi kurikulum dengan tuntutan masyarakat dan pembangunan.

3. Bentuk

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat dilaksanakan dengan berbagai bentuk yaitu:

- a. Pembelajaran masyarakat, yakni suatu kegiatan yang ditujukan untuk belajar bersama masyarakat atau menguatkan kemampuan, potensi dan aset masyarakat, termasuk dialog, lokakarya, dan pelatihan.
- b. Pendampingan masyarakat, yakni kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara intensif dan partisipatif agar tercapai kemandirian dari komunitas atau kelompok mitra.
- c. Advokasi, yakni kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa menumbuhkan kepekaan sosial, politik, dan budaya, serta kapasitas/kemampuan untuk memperjuangkan dan memperoleh hak-hak sebagai warganegara.
- d. Pemberdayaan ekonomi, yakni kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka peningkatan kesejahteraan dan pendapatan.
- e. Layanan masyarakat, yakni penyediaan layanan masyarakat seperti layanan keagamaan, kesehatan, mediasi, resolusi konflik, konsultasi (psikologi, keluarga, hukum, pembuatan rencana bisnis, proyek), pelatihan, penelitian, dan lain-lain.
- f. Ujicoba, adaptasi serta penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) berbasis IPTEKS, yakni kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pengembangan dan penerapan hasil penelitian (*action research*) ataupun teknologi sederhana untuk mengembangkan potensi dan peluang yang terdapat pada suatu komunitas masyarakat. Misalnya pembuatan alat produksi, pembuatan sistem manajemen, dll.
- g. Kegiatan sosial yang bersifat karitatif, seperti bantuan untuk korban bencana alam dan sosial.

4. Asas

Sebagai landasan di dalam menyusun kebijakan serta strategi pengembangan dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat perlu ditetapkan asas-asas yang perumusannya dilandasi oleh tujuan serta kondisi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dan masyarakat mitra. Asas-asas pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

- a. Asas Wahyu Memandu Ilmu: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilandasi dengan kaidah dan norma yang tercantum di dalam al-quran sebagai panduan mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi di dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera.
- b. Asas Kelembagaan: Program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh sivitas akademika Universitas Islam Negeri Raden Fatah harus dilaksanakan secara melembaga. Oleh karenanya asas kelembagaan merupakan salah satu ciri pokok yang tidak boleh ditinggalkan. Kegiatan PkM dilaksanakan oleh, atas nama dan disetujui oleh pimpinan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang c.q Ketua LP2M.
- c. Asas Ilmu-Amaliah dan Amal-Ilmiah: Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sivitas akademika harus menggunakan metodologi ilmiah sejak pengembangan, perencanaan program, pelaksanaan maupun evaluasi, dan pelaporan. Dengan demikian, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat merupakan amal yang dilandasi oleh pemikiran ilmiah serta profesionalisme.
- d. Asas Kerjasama: Setiap program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan usaha bersama antara Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan pihak-pihak lain untuk perkembangan masyarakat. Hubungan kerjasama ini perlu dijiwai semangat kekeluargaan dan gotong royong atas dasar kemitraan yang saling menunjang dan saling menguntungkan untuk mencapai kemajuan pembangunan.
- e. Asas Kestinambungan: Asas kesinambungan dalam program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan ciri adanya perkembangan kebutuhan masyarakat dan pembangunan serta perkembangan dan kemajuan IPTEKS. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan sivitas Akademika Universitas Islam Negeri Raden Fatah merupakan suatu usaha sadar yang terencana melalui tahapan-tahapan logis sistematis sesuai dengan perkembangan masyarakat dan kemajuan pembangunan serta perkembangan IPTEKS.
- f. Asas Kesetaraan dan keadilan gender: Memberikan kesempatan, partisipasi, kontrol terhadap pengambilan keputusan, dan manfaat yang sama kepada perempuan dan laki-laki dalam program dan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dan melaksanakan berbagai pendekatan yang mendorong kesetaraan dan menghilangkan kesenjangan.
- g. Asas Manfaat: Setiap program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus bermanfaat seluas-luasnya bagi semua pihak, baik dari segi keilmuan, sosial, ekonomi, politik, budaya dan manfaat lainnya bagi pengembangan masyarakat ke depan. Manfaat pengabdian adalah untuk mendorong masyarakat mengembangkan asset mereka.
- h. Asas Ramah Lingkungan: Memberi perhatian yang proporsional pada

aspek-aspek tatakelola lingkungan hidup dan sumberdaya alam baik untuk menghindari atau menekan dampak lingkungan yang negatif maupun untuk secara proaktif memanfaatkan setiap peluang untuk meningkatkan kesehatan dan kelestarian lingkungan hidup dan sumberdaya alam.

- i. Asas Akhlak Karimah: Seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat didasarkan pada nilai-nilai keislaman, adat istiadat dan kearifan lokal.

BAB II

KETENTUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. ARAH KEBIJAKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kebijakan pengabdian masyarakat di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah, diarahkan kepada pengabdian yang dapat mengangkat derajat hidup dan kesejahteraan masyarakat, bersifat humanistik dan mencerminkan nilai-nilai Islami. Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan implementasi keilmuan, aplikasi hasil-hasil penelitian, dan permintaan masyarakat secara nyata. Kegiatan pengabdian yang berbasis pada keilmuan, hasil penelitian, dan permintaan masyarakat ini dilaksanakan lebih fleksibel dibandingkan dengan kegiatan penelitian. Karena fleksibilitas tersebut, jenis-jenis pengabdian masyarakat bersifat variatif. Kegiatan pengabdian juga diutamakan agar bisa sinergi dengan kegiatan penelitian dan pembelajaran.

Adapun arah dan fokus bidang pengabdian dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Sains-Teknologi (ST):
 - Fakultas Sains dan Teknologi
- b. Sosial-Humaniora (SH)
 - Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 - Fakultas Syariah dan Hukum
 - Fakultas Adab dan Humaniora
 - Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
 - Fakultas Psikologi
- c. Studi Agama (SA)
 - Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
 - Dakwah dan Komunikasi
- d. Ilmu Pendidikan (IP)
 - Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Di samping itu dalam usaha mengembangkan kegiatan pengabdian masyarakat, LP2M Universitas Islam Negeri Raden Fatah juga menjalin kerjasama dengan pihak di luar Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Kerjasama pengabdian dari pihak-pihak luar dimanfaatkan oleh LP2M Universitas Islam Negeri Raden Fatah untuk dijadikan sebagai media desa binaan, dan juga untuk memperoleh pendanaan kegiatan pengabdian ini.

B. KATEGORI PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa kegiatan yang terstruktur, terintegrasi dengan kuliah kerja nyata dan tidak terstruktur.

1. Pengabdian kepada masyarakat Dosen yang terstruktur adalah kegiatan

pengabdian dosen, yang dilakukan sesuai dengan bidang ilmunya, yang mekanisme pengaturannya dan koordinasinya dikelola secara Pusat Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara terstruktur selama setahun anggaran atau berkelanjutan dengan waktu tertentu yang dimulai sejak pembuatan proposal pengabdian sampai laporan akhir pengabdian masyarakat. Pendanaan program ini adalah melalui **BOPTN** yang diselenggarakan **LITABDIMAS** dan pengabdian kepada masyarakat ini disesuaikan dengan klaster yang tersedia di LITABDIMAS

2. Pengabdian kepada masyarakat Dosen terintergrasi dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata adalah kegiatan pengabdian masyarakat dosen yang dilakukan dengan melibatkan sejumlah mahasiswa dan dikemas dalam bentuk **Kuliah Kerja Pembelajaran Kesejahteraan Umat (KKN-PKU)**, yang mekanisme pengaturannya dan koordinasinya dikelola oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Program pengabdian masyarakat ini. Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 90 hari dimulai sejak pembuatan proposal pengabdian sampai laporan akhir pengabdian masyarakat. Pendanaan program ini didanai oleh **BOPTN** dan **PB-BLU** Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Pengabdian kepada Masyarakat ini meliputi wilayah lokal, regional dan internasional, secara rinci dapat di lihat pada tabel 2.1. sebagai berikut.

Tabel 2.1 Integrasi PKM-D dan KKN-PKU

| No | Wilayah | PKM-D dan KKN-PKU | Target |
|----|---------------|--|--------------------|
| 1 | Lokal | a. KKN Reguler b. KKN Kemitraan | Akreditasi dan IKU |
| 2 | Regional | a. KKN Melayu Serumpun b. KKN Kolaborasi Antara 2 PTKIN & PTAI (Sumatera) | Akreditasi dan IKU |
| 3 | Nasional | a. KKN Kebangsaan b. KKN Moderasi Beragama | Akreditasi dan IKU |
| 4 | Internasional | a. KKN Internasional Distingsi (Peradaban Islam Melayu) b. KKN Kolaborasi Internasional | Akreditasi dan IKU |

3. Pengabdian Dosen Berbasis Pemberdayaan Umat

Pengabdian kepada masyarakat dosen pemberdayaan masyarakat adalah kegiatan pengabdian dosen yang dikelola pusat pengabdian kepada Masyarakat LP2M Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dan pengabdian kepada Masyarakat ini berdasarkan kebutuhan institusi. Pendanaan program ini, didanai oleh **PB-BLU** Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang., secara rinci dapat dilihat pada tabel 2.2. sebagai berikut.

Tabel 2.2 Pengabdian Dosen Berbasis Pemberdayaan Umat

| No | Program Pengabdian | Target |
|----|--|--------------------|
| 1 | Distingsi (Peradaban Islam Melayu) | Akreditasi dan IKU |
| 2 | Moderasi Beragama | Akreditasi dan IKU |
| 3 | Berbasi Program Studi | Akreditasi dan IKU |
| 4 | Pendampingan Program Keagamaan (Mejelis taklim, Rumah Quran dll) | Akreditasi dan IKU |
| 5 | Program Pendampingan perberdayan Ekonomi Masyarakat Desa (UKMK) | Akreditasi dan IKU |
| 6 | Pengabdian di wilayah 3T | Akreditasi dan IKU |
| 7 | Pendampingan Desa Binaan | Akreditasi dan IKU |
| 8 | Pengabdian Hasil Penelitian | Akreditasi dan IKU |

4. Pengabdian kepada masyarakat Dosen yang tidak terstruktur adalah kegiatan pengabdian dosen yang tidak dikelola secara institusi oleh Universitas Islam Negeri Raden Fatah bersifat mandiri, baik dilakukan sesuai dengan bidang ilmunya maupun di luar bidang ilmunya. Seperti ceramah, khutbah jumat, dll.

Bentuk kegiatan pengabdian mencakup semua hal termasuk *workshop*, asistensi, advokasi, penyuluhan, penataran, ceramah, pengajaran teori, kursus, pemagangan, pendampingan, konsultasi, pengembangan dan penerapan hasil pendidikan dan penelitian serta karya seni kepada masyarakat, baik kepada masyarakat umum, maupun masyarakat kampus (dosen, mahasiswa dan tenaga non dosen).

C. SIFAT DAN RUANG LINGKUP

Sifat pengabdian masyarakat adalah pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai, program pengabdian kepada masyarakat di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dapat dibedakan menjadi lima ruang lingkup, sebagai berikut:

1. Pengembangan Pendidikan Keagamaan (PPK)

Kegiatan pengembangan pendidikan keagamaan dapat berbentuk pendampingan bagi lembaga pendidikan berbasis masyarakat dengan

target capaian yang jelas dan terstruktur, baik untuk madrasah, pondok pesantren, TPA, SLB dan Majelis Ta'lim.

2. Pengembangan Sosial Kemasyarakatan (PSK)

Kegiatan pengembangan sosial kemasyarakatan dimaksudkan agar dosen mengabdikan, meneliti dan memberikan pendampingan bagi kelompok masyarakat yang secara sosial maupun ekonomi sangat potensial untuk dikembangkan dan didampingi, sehingga semakin menguatkan interaksi sosial yang harmonis dengan stakeholder. Program yang dikembangkan bertujuan untuk memupuk jiwa dan sikap peduli lingkungan, tenggang rasa, pengembangan usaha produktif, menumbuhkan partisipasi sosial, pemberdayaan perempuan dan keluarga, perlindungan terhadap hak asasi, pelayanan dan penanganan terhadap disabilitas (cacat), komunitas adat, dll.

3. Pemberdayaan Komunitas Marjinal (PKM)

Kegiatan ini dimaksudkan agar dosen mengabdikan, meneliti dan memberikan pendampingan bagi lembaga kelompok masyarakat marjinal yang hidup dalam tatanan sosial atau relasi kuasa yang tidak seimbang, sehingga komunitas marginal/miskin di daerah perkotaan memiliki kedudukan setara, berdaya, dan hidup di tengah tengah masyarakatnya dengan lebih percaya diri. Program ini sangat dimungkinkan untuk dikembangkan dengan menjalin kerjasama dengan organisasi lokal yang berbasis daerah, seperti masjid, karang taruna, posyandu, puskesmas, dan sebagainya untuk mengembangkan satu aspek khusus seperti ekonomi kerakyatan dan keluarga dalam bingkai pemberdayaan berbasis komunitas, pos daya, dll.

4. Percepatan Pembangunan Masyarakat Miskin dan Pedesaan (P2MP)

Kegiatan ini dimaksudkan agar dosen mengabdikan, meneliti dan memberikan pendampingan bagi lembaga kelompok masyarakat miskin di desa, daerah nelayan, dan pedalaman. Dengan berbagai inovasi pemberdayaan, dosen diharapkan mampu menerapkan berbagai hasil inovasi yang bisa mengangkat kehidupan komunitas tersebut menjadi lebih baik dalam bidang ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Program ini sangat strategis untuk membuka akses dakwah di masyarakat terisolir dan pengembangan model pendidikan non formal, *illiteracy*, dan peningkatan kesadaran beragama di pedesaan, dll.

5. Pelayanan Pada Masyarakat (P2M)

Pelayanan pada masyarakat di sini ialah pemberian pelayanan secara profesional oleh perguruan tinggi kepada masyarakat yang memerlukannya. Pelayanan profesional yang dimaksud, bukan penelitian

ilmiah tetapi lebih berupa pekerjaan rutin yang penanganannya perlu oleh tenaga profesional. Jenis-jenis program pengabdian pada masyarakat yang termasuk dalam bentuk pelayanan pada masyarakat meliputi konsultasi, penyuluhan, bimbingan karir, pembinaan kesadaran beragama, pelayanan rintisan dalam bentuk-bentuk keahlian khusus dan sejenisnya.

6. Pengembangan Wilayah Secara Terpadu (PWST)

Pengembangan wilayah secara terpadu merupakan bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat yang menghasilkan konsep atau pola perencanaan pembangunan wilayah secara terpadu dan bersifat komprehensif yang secara langsung menunjang proses pembangunan. Untuk melaksanakan kegiatan semacam ini **Universitas Islam Negeri Raden Fatah** memiliki ahli yang telah memiliki ilmu pengetahuan secara baik, dapat menghimpun berbagai ahli untuk bekerja sama baik secara interdisipliner dan multidisipliner. Jenis-jenis program pengembangan wilayah secara terpadu yaitu kerjasama antara Uinversitas Islam Negeri Raden Fatah dengan pemerintah daerah, swasta, LSM, dan lembaga lainnya dalam rangka perumusan masalah pembangunan, memecahkan masalah-masalah pembangunan secara komprehensif dalam kegiatan-kegiatan nyata, kerjasama nyata, dan kerjasama dalam membina masyarakat pedesaan.

7. Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM)

Program ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kepedulian mahasiswa kepada masyarakat dengan durasi 40 hingga 60 hari. Program ini melatih mahasiswa dapat mengimplementasikan pengetahuan dan skill yang didapat selama menempuh perkuliahan dan bertujuan menciptakan metode pelatihan kewirausahaan mahasiswa yang merupakan keberlanjutan bagi mahasiswa yang tergabung dalam Program Kreativitas Mahasiswa, skema berbasis kewirausahaan lainnya, ataupun mahasiswa yang sedang merintis usaha.

8. Hasil Penelitian

Karena semua hasil penelitian terjadi dalam bentuk yang siap untuk dilaksanakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat, perlu ada upaya-upaya untuk mengembangkan hasil penelitian tersebut menjadi produk baru yang lebih siap untuk dimanfaatkan oleh masyarakat. Produk hasil pengembangan itu dapat berupa pengetahuan terapan atau teknologi yang siap pakai dan hasilnya dirasakan oleh masyarakat pemakai. Jenis-jenis program pengabdian pada masyarakat yang berbentuk program pengembangan hasil penelitian meliputi program kaji tindak atau *action research*, program yang dikembangkan dari hasil penelitian sehingga menghasilkan produk baru yang berupa pengetahuan terapan, atau teknologi dan seni siap pakai.

BAB III PROSEDUR DAN PEMBIAYAAN

A. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DOSEN TERSTRUKTUR

Langkah-langkah pengajuan proposal kegiatan PkM untuk didanai melalui BOPTN dalam program LITABDIMAS yang diselenggarakan Kementerian Agama dan Universitas Islam Negeri Raden Fatah adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksana membuat proposal, sesuai dengan petunjuk pembuatan proposal.
- b. Proposal yang telah direkomendasikan oleh fakultas, dan diajukan ke LP2M sebanyak 2 eksemplar.
- c. Proposal yang masuk ke LP2M akan di-review oleh 2 (dua) orang reviewer internal. Proses administrasi, review dan pengumuman paling lambat selama 2 bulan.
- d. Proposal hasil review bisa dalam bentuk:
 - 1) Diterima tanpa perbaikan
 - 2) Diterima dengan perbaikan
 - 3) Ditolak
- e. Proposal yang diterima harus segera dilaksanakan dan diselesaikan dalam jangka waktu sesuai dengan yang diajukan dalam proposal.
- f. Pemantauan pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan setelah berlangsung lebih atau sama dengan 50% dari waktu yang dijadwalkan, dengan mempresentasikan hasil pada acara Seminar Hasil PkM yang dilaksanakan oleh LP2M.
- g. Laporan penelitian dibuat dan diserahkan ke LP2M sebanyak 3 jilid pada akhir periode penelitian. LP2M akan merekap keberhasilan setiap pelaksana, dan menjadi catatan tersendiri untuk kebijakan pendanaan berikutnya. Khususnya jika kegiatan PkM tersebut merupakan kegiatan yang berkelanjutan (sustainable).
- h. Laporan hasil pelaksanaan PkM diharapkan dapat dipublikasikan dalam bentuk jurnal atau prosiding, baik tingkat regional, nasional maupun internasional

B. PENGABDIAN MASYARAKAT DOSEN TERINTEGRASI KULIAH KERJA NAYATA PEMBAKAJARAN KESEJAHTERAAN UMAT (PkM-KKN PKU)

Langkah-langkah pengajuan proposal kegiatan PkM untuk didanai melalui BOPTN dalam program LITABDIMAS yang diselenggarakan Kementerian Agama dan Universitas Islam Negeri Raden Fatah adalah sebagai berikut:

- a. Dosen Pelaksana membuat proposal, sesuai dengan petunjuk pembuatan proposal.
- b. Proposal diajukan ke LP2M sebanyak 2 eksemplar.
- c. Proposal yang masuk ke LP2M akan di-review oleh 2 (dua) orang reviewer internal. Proses administrasi, review dan pengumuman paling lambat selama 2 bulan.
- d. Proposal hasil review bisa dalam bentuk:
 - e. Diterima tanpa perbaikan
 - f. Diterima dengan perbaikan
 - g. Ditolak
- h. Proposal yang diterima harus segera dilaksanakan dan diselesaikan dalam jangka waktu sesuai dengan yang diajukan dalam proposal.
- i. Pihak Pusat Pengabdian kepada Masyarakat akan mendistribusikan nama-nama mahasiswa yang telah mendaftarkan diri dalam program pengabdian masyarakat Dosen ini. Pendistribusian ini juga merujuk pada kompetensi, skill dan bidang keilmuan yang relevan dengan bidang perkuliahan dan kompetensi lulusan nantinya.
- j. Pemantauan pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan setelah berlangsung lebih atau sama dengan 50% dari waktu yang dijadwalkan, dengan mempresentasikan hasil pada acara Seminar Hasil PkM yang dilaksanakan oleh LP2M.
- k. Laporan penelitian dibuat dan diserahkan ke LP2M sebanyak 3 jilid pada akhir periode penelitian. LP2M akan merekap keberhasilan setiap pelaksana, dan menjadi catatan tersendiri untuk kebijakan pendanaan berikutnya. Khususnya jika kegiatan PkM tersebut merupakan kegiatan yang berkelanjutan (sustainable).
- l. Laporan hasil pelaksanaan PkM diharapkan dapat dipublikasikan dalam bentuk jurnal atau prosiding, baik tingkat regional, nasional maupun internasional

C. PENGABDIAN DOSEN BERBASIS PEMBERDAYAAN UMAT

Langkah-langkah pengajuan proposal kegiatan PkM untuk didanai pihak eksternal adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksana membuat proposal, sesuai dengan petunjuk pembuatan proposal dari Pusat Pengabdian kepada Masyarakat LP2M.
- b. Proposal diajukan ke LP2M paling lambat satu (1) bulan sebelum batas waktu yang ditentukan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat LP2M.
- c. Proposal selanjutnya akan direview oleh tim yang dibentuk LP2M.
- d. Proposal yang telah direview akan diumumkan menjadi penerima bantuan dana pengabdian kepada masyarakat oleh LP2M
- e. Proposal yang telah dinyatakan diterima harus segera diperbaiki dan

- diserahkan Kembali ke LP2M.
- f. LP2M akan melakukan pemantauan hasil penilaian proposal, pencairan dana kegiatan, monitoring dan evaluasi, dan penyerahan laporan.
 - g. LP2M akan memberitahukan hasil seleksi proposal yang didanai.
 - h. Proposal yang diterima harus segera diselesaikan pelaksanaannya dalam jangka waktu sesuai dengan ketentuan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
 - i. Pemantauan pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan setelah berlangsung lebih atau sama dengan 50% dari waktu yang dijadwalkan, dengan mempresentasikan hasil pada acara Seminar Hasil PkM yang dilaksanakan oleh LP2M.
 - j. Laporan penelitian dibuat dan diserahkan ke LP2M sebanyak 3 jilid pada akhir periode penelitian. LP2M akan merekap keberhasilan setiap pelaksana, dan menjadi catatan tersendiri untuk kebijakan pendanaan berikutnya. Khususnya jika kegiatan PkM tersebut merupakan kegiatan yang berkelanjutan (sustainable).
 - k. Laporan hasil pelaksanaan PkM diharapkan dapat dipublikasikan dalam bentuk jurnal atau prosiding, baik tingkat regional, nasional maupun internasional

D. DANA PENGABDIAN MASYARAKAT

Pembiayaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Surat Edaran Dirjen Nomor Dj.I/PP.00. 10/2188/2015 tentang Optimalisasi Alokasi Dana BOPTN sebesar 10% dana BOPTN. Selain itu dimungkinkan bersumber dari dana PB-BLU Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Adapun sumber pembiayaan PkM berasal dari:

- a. Anggaran pemerintah yang bersumberkan dari DIPA Kementerian Agama tahun berjalan.
- b. Anggaran Pemerintah yang telah diberikan kepada PTKI dalam DIPA PTKI Negeri, yang terdiri dari Rupiah Murni (RM), Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN), dan pendapatan Badan Layanan Umum (BLU);
- c. Anggaran Kementerian/Lembaga Pemerintah lain;
- d. Pemerintah Daerah;
- e. Badan Usaha Milik Negara/Daerah;
- f. Dunia usaha;
- g. Bantuan negara/donor negara asing;
- h. Organisasi kemasyarakatan berbadan hukum dan tidak berbadan hukum
- i. Perorangan; dan/atau sumber lain yang sah dan tidak mengikat.

Pelaksana pengabdian kepada masyarakat diwajibkan membuat

rencana anggaran biaya (RAB) dan laporan pertanggungjawaban disesuaikan dengan bukti pengeluaran yang sah. Komponen RAB dan pertanggungjawaban mengacu pada contoh ketentuan sebagai berikut:

1. Komponen Biaya Honorarium

Komponen honorarium yang diajukan maksimal 15% dari total dana usulan program pengabdian kepada masyarakat. Komponen biaya ini tidak ditujukan kepada tim pelaksana dan mitra pemberi dana maupun mitra sasaran. Komponen biaya honorarium mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. Honorarium Narasumber/Moderator/Pembawa acara/Panitia (PMK SBM yang berlaku)
 - 1) Honorarium narasumber, moderator dan panitia harus berasal dari luar tim dan perguruan tinggi pengusul;
 - 2) Honorarium pembawa acara hanya berlaku untuk kegiatan dengan jumlah peserta minimal 300 orang dan dapat dari perguruan tinggi pengusul sepanjang dihadiri lintas kementerian atau lembaga lainnya;
 - 3) Jumlah panitia yang berhak mendapatkan honor maksimal 10% dari jumlah peserta yang hadir secara langsung (offline). Kegiatan dengan peserta kurang dari 40 orang, honor panitia maksimal hanya untuk 4 orang; dan
 - 4) Maksimal satuan biaya honorarium untuk narasumber adalah Rp900.000 per hari;

- b. Honorarium penunjang pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
 - 1) Berlaku untuk tenaga kerja yang disebutkan di atas, dan tidak berasal dari tim pengusul, mahasiswa yang terlibat MBKM, dan mitra;
 - 2) Tidak diberikan untuk tenaga kerja dari mitra pemberi dana maupun mitra sasaran;
 - 3) Tidak diberikan uang lembur dan uang makan;
 - 4) Satuan biaya disesuaikan dengan peran tim pembantu;
 - 5) Honorarium penunjang pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tidak diberikan untuk pengolah data dan surveyor;
 - 6) Besaran honorarium pembantu teknis/asisten pelaksanaan kegiatan (seseorang yang memiliki keahlian khusus dalam membantu pelaksanaan kegiatan) Rp25.000/OJ (Orang/Jam), dengan maksimal 3 jam sehari dalam kurun waktu 20 hari kerja dalam sebulan; dan
 - 7) Pembantu lapangan (seseorang yang diberikan tugas di lapangan tanpa memerlukan keahlian khusus) Rp80.000/OH (Orang/Hari) dengan masa kerja maksimal 20 hari dalam sebulan.

2. Komponen Biaya Pelatihan

Komponen biaya pelatihan diperuntukkan untuk peningkatan keberdayaan mitra yang dapat terdiri dari penyelenggaraan *workshop*, lokakarya, *focus group discussion* (FGD), peningkatan kapasitas (*capacity building*), pelatihan, seminar dan diseminasi hasil kegiatan senilai maksimal 25% dari total anggaran yang disetujui. Komponen biaya ini berkaitan dengan tahapan produksi serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, kualitas produk unggulan serta meningkatkan produktivitas proses produksi di luar biaya investasi peralatan/TTG dan bahan untuk mitra. Komponen biaya pelatihan mengacu pada contoh ketentuan sebagai berikut:

- 1) Satuan biaya rapat/pertemuan di luar kantor (*fullboard/fullday/halfday*) dapat digunakan apabila pelaksana melaksanakan *workshop*, sosialisasi, *focus group discussion* (FGD), dan lain-lain menggunakan hotel atau ruang pertemuan yang sudah termasuk konsumsi, serta wajib melibatkan peserta dari luar perguruan tinggi;
- 2) Satuan biaya konsumsi disesuaikan dengan jumlah peserta yang hadir dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Apabila pelaksanaan kegiatan *workshop*, sosialisasi, FGD, dan lain-lain menggunakan ruang rapat yang tidak dikenakan biaya misalnya di lingkungan kampus, balai desa, dan lain-lain, serta hanya menggunakan biaya konsumsi saja;
 - b) Biaya makanan dan/atau kudapan diatur sesuai wilayah dilaksanakannya kegiatan;
 - c) Biaya kudapan minimal pelaksanaan kegiatan 2 jam, sedangkan untuk makanan minimal pelaksanaan kegiatan 4 jam; dan
 - d) Biaya makan dan/atau kudapan hanya dapat diberikan apabila terdapat peserta di luar tim pengusul dan wajib melibatkan mitra sasaran.
- 3) Satuan biaya uang harian rapat/pertemuan di luar kantor atau disebut sebagai uang saku digunakan apabila tim pelaksana melakukan rapat/pertemuan yang diselenggarakan di luar perguruan tinggi dengan mengeluarkan biaya konsumsi dan/atau akomodasi.

3. Komponen Biaya Perjalanan

Komponen perjalanan dalam negeri untuk pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat maksimalsenilai 15% dari total anggaran yang disetujui untuk dipergunakan oleh tim pelaksana. Komponen biaya ini digunakan untuk transportasi perjalanan, penginapan, dan uang harian perjalanan yang dilakukan di luar wilayah domisili/bekerja tim pelaksana. Komponen biaya perjalanan mengacu pada contoh ketentuan sebagai berikut.

- 1) Satuan biaya taksi perjalanan dinas dalam negeri;

- 2) Satuan biaya tiket pesawat perjalanan dinas dalam negeri pergi-pulang,
- 3) Satuan biaya uang harian perjalanan dinas dalam negeri dapat digunakan apabila tim pelaksana melakukan kunjungan kepada mitra sasaran tanpa mengeluarkan biaya konsumsi dan transport lokal;
- 4) Satuan biaya penginapan perjalanan dinas dalam negeri menggunakan maksimal tarif pejabat eselon IV; dan
- 5) Satuan biaya taksi, tiket pesawat, dan penginapan bersifat at cost sesuai dengan bukti riil yang bernilai ekonomis dan PMK yang berlaku.

4. Komponen Biaya Perjalanan

Komponen biaya teknologi dan inovasi merupakan komponen biaya yang dialokasikan untuk pembiayaan pelaksanaan program yang terdiri dari barang/bahan (bahan baku, komponen produksi, Teknologi Tepat Guna (TTG)), dan pengadaan peralatan yang diperlukan dan diserahkan kepada mitra. Komponen biaya teknologi dan inovasi minimal sejumlah 40% dari total anggaran yang disetujui dan wajib disertakan BAST pada akhir pelaksanaan program. Komponen biaya teknologi dan inovasi mengacu pada contoh ketentuan sebagai berikut:

- 1) Komponen biaya alat dan bahan ini diperuntukkan untuk:
 - a) Pembelian/pengadaan barang/bahan produksi seperti bahan baku atau komponen atau sub-komponen mengacu pada ketentuan perundangundangan yang berlaku;
 - b) Pembelian/pengadaan alat produksi seperti mesin dan peralatan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- 2) Semua acuan biaya produksi yang meliputi pengadaan, penyewaan dan/atau pembelian barang harus mengacu pada harga wajar berdasar sumber katalog harga dari pihak penyedia atau Harga Perkiraan Sendiri (HPS).

5. Komponen Biaya Lainnya

Komponen biaya lainnya maksimal 5% dari total anggaran yang disetujui. Komponen biaya ini mencakup biaya pengelolaan program seperti berikut:

- 1) Pemantauan/monitoring dan evaluasi;
- 2) Pemenuhan biaya luaran;
- 3) Pendaftaran/pengurusan sertifikasi paten/hak cipta;
- 4) Pendaftaran jurnal/seminar nasional/internasional;
- 5) Pendaftaran/pengurusan sertifikasi produk atau teknologi atau Kekayaan Intelektual;
- 6) Sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) atau pemenuhan standar lainnya, termasuk pendaftaran/pengurusan ijin resmi terkait

pelaksanaan program dari lembaga yang berwenang; dan
7) Pemenuhan luaran lainnya.

Pendaftaran/pengurusan sertifikasi produk atau teknologi seperti pengurusan paten atau hak cipta (Kekayaan Intelektual lainnya) dan Standar Nasional Indonesia (SNI), termasuk pendaftaran/pengurusan ijin terkait dengan pendirian industri, produksi, distribusi, dan komersialisasi atau implementasi produk atau teknologi mengacu pada harga permohonan paten atau paten sederhana untuk usaha mikro, usaha kecil, lembaga pendidikan, dan penelitian dan pengembangan (litbang) pemerintah dengan harga maksimal untuk permohonan secara non-elektronik (harga terdaftar di situs web biaya paten DJKI).

Penganggaran untuk pendaftaran artikel ilmiah perlu disertakan jurnal yang dituju dan harga *processing/publication fee* yang diminta. Diarahkan menggunakan dana perguruan tinggi atau dengan memperhatikan ekspektasi artikel ilmiahnya terbit secara tepat waktu untuk mempertanggungjawabkan anggaran. Komponen pengelolaan program seperti biaya perjalanan pengelolaan program, biaya rapat koordinasi, pembelian alat tulis kantor, pemantauan/monitoring dan evaluasi, serta pelaporan diarahkan untuk bersumber dari dana internal perguruan tinggi. Pengelolaan anggaran dilakukan secara transparan, akuntabel, dan efisien. Pemanfaatannya adalah untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan paradigma baru, yaitu riset, inovasi, pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, pemberdayaan dan pengembangan masyarakat secara luas sesuai dengan bidang ilmu yang dikembangkan oleh Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

BAB IV

SISTEMATIKA PROPSAL DAN LAPORAN PKM

A. PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Mekanisme Pengajuan Proposal

- a. Dosen yang akan melakukan pengabdian masyarakat dengan dana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dapat mengajukan proposal kepada Ketua LP2M dengan ketentuan bahwa program yang dijalankan sesuai dengan program kerja pengabdian kepada masyarakat yang telah disusun oleh LP2M;
- b. Mencetak halaman pengesahan dan meminta pengesahan dari Dekan dan atau prodi;
- c. Pengusul melakukan pendaftaran secara online melalui www.lp2m.radenfatah.ac.id.
- d. Proposal harus disusun secara seksama dengan tetap mengacu kepada pedoman penulisan karya ilmiah dan/atau pedoman pengabdian Universitas Islam Negeri Raden Fatah
- e. Mengunggah proposal ke laman www.lp2m.radenfatah.ac.id.
- f. Menyerahkan proposal sebanyak 2 eksemplar ke Subbag TU LP2M Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

2. SISTEMATIKA PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT

a. Sampul Depan

Sampul depan proposal pengabdian masyarakat yang akan diajukan harus sesuai dengan ketentuan warna dan contoh sampul yang disyaratkan oleh LP2M. Warna sampul proposal pengabdian masyarakat untuk masing-masing kategori pengabdian sebagai berikut:

- 1) Pengabdian masyarakat berbentuk Program Kerja LP2M berwarna putih;
- 2) Pengabdian masyarakat berbentuk kerjasama dengan pihak di luar Universitas Islam Negeri Raden Fatah, seperti Kementerian Agama, Kemendiknas, Kemenristek, Pemda, Swasta dan lain-lain menyesuaikan ketentuan penyandang dana

b. Bagian Isi

Bagian isi proposal terdiri dari :

- 1) Judul Kegiatan Pengabdian
- 2) Halaman Identitas dan Pengesahan
- 3) Abstrak, maksimal 1 halaman.
- 4) Latar Belakang Masalah
- 5) Rumusan Masalah/ Fokus Kegiatan Pengabdian
- 6) Tujuan Kegiatan Pengabdian
- 7) Manfaat/ Kontribusi Kegiatan Pengabdian
- 8) Kerangka Teoritik (jika diperlukan)

- 9) Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian (diuraikan tempat, jadwal, model, dan lain-lain)
- 10) Bentuk Kegiatan
- 11) Personalia Pelaksana Kegiatan Pengabdian
- 12) Daftar Pustaka/ Rujukan

c. Bagian Akhir

Bagian akhir proposal pengabdian masyarakat berisi lampiran-lampiran sebagai berikut:

- 1) Uraian Perkiraan Biaya Pengabdian
- 2) Uraian Jadwal Pengabdian
- 3) Instrumen Pengabdian
- 4) CV Ketua dan Anggota yang ditandatangani asli Sistematisa proposal pengabdian masyarakat dengan dana eksternal Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang disesuaikan dengan ketentuan dari penyandang dana.

B. LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Ketentuan Umum

Ketentuan umum laporan kegiatan pengabdian masyarakat yang berlaku di LP2M Universitas Islam Negeri Raden Fatah sebagai berikut:

- a. Dosen yang telah melakukan pengabdian masyarakat dengan dana internal Universitas Islam Negeri Raden Fatah melaporkan kegiatannya kepada Ketua LP2M Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan ketentuan bahwa program yang telah dijalankan sesuai dengan program kerja Pengabdian kepada masyarakat yang telah disusun oleh LP2M UIN Antasari;
- b. Laporan akhir hasil pengabdian ditulis sesuai dengan format yang telah disediakan.
- c. Laporan akhir ditulis dengan spasi ganda dengan huruf (*font*) *Bookman Old Style*, ukuran 12.
- d. Laporan akhir hasil pengabdian minimal 25 halaman. Dilampiri surat izin/ rekomendasi dan surat-surat atau arsip terkait dengan pengabdian, foto-foto kegiatan, serta penggunaan keuangan.
- e. Laporan akhir hasil pengabdian diketik pada kertas ukuran A4 (297 x 210 mm), dengan margin kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 4, dan bawah 3 cm.
- f. Menyerahkan laporan akhir hasil pengabdian sebanyak 5 (lima) eksemplar dijilid dengan warna ungu.
- g. Proposal dan laporan akhir pengabdian ditulis dengan bahasa Indonesia.
- h. Dosen yang akan mengajukan laporan pengabdian masyarakat dengan dana eksternal Universitas Islam Negeri Raden Fatah melaporkan

kegiatannya sesuai dengan ketentuan penyandang dana.

2. Bagian Depan

Sampul depan laporan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan diajukan harus sesuai dengan ketentuan warna dan contoh sampul yang disyaratkan oleh LP2M. Warna sampul laporan kegiatan pengabdian masyarakat untuk masing-masing kategori pengabdian sebagai berikut:

- a. Pengabdian masyarakat berbentuk Program Kerja LP2M berwarna biru;
- b. Pengabdian masyarakat berbentuk Kerjasama dengan pihak di luar Universitas Islam Negeri Raden Fatah, seperti Kemenag, Kemendiknas, Kemenristek, Pemda, Swasta dan lain-lain menyesuaikan ketentuan penyandang dana.

Pada sampul muka laporan kegiatan harus dicantumkan hal-hal sebagai berikut:

1. Logo Universitas Islam Negeri Raden Fatah
2. Laporan pengabdian masyarakat
3. Judul kegiatan pengabdian masyarakat
4. Penanggung jawab kegiatan pengabdian masyarakat
5. Tulisan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
6. Tulisan Universitas Islam Negeri Raden Fatah, bulan dan tahun penyerahan laporan

3. Bagian Isi

Bagian isi laporan kegiatan meliputi:

1. Halaman pengesahan yang ditandatangani oleh kepala pusat terkait;
2. Lembar Pengesahan
3. Abstrak
4. Daftar isi
5. Bab 1 Pendahuluan; berisi tentang gambaran umum lokasi/masyarakat binaan, permasalahan dan tujuan kegiatan.
6. Bab 2 Kajian Teori (Jika diperlukan); berisi landasan teoritik yang terkait.
7. Bab 3 Laporan Kegiatan dan Analisis
8. Bab 4 Kesimpulan & Rekomendasi¹⁴
9. Daftar Pustaka

4. Bagian akhir

Bagian akhir laporan kegiatan adalah lampiran-lampiran yang meliputi: surat-menyurat, laporan keuangan, materi, presensi, SP3 dan lain-lain. Sistematika laporan kegiatan Pengabdian masyarakat dengan dana dari eksternal Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang disesuaikan dengan ketentuan penyandang dana

BAB VI PENUTUP

Pedoman ini merupakan acuan yang dipergunakan oleh sivitas akademika Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang akan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ketentuan PkM dalam pedoman ini berlaku sejak ditandatangani rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Semoga dengan terbitnya Pedoman PkM ini, kewajiban Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dalam mewujudkan darma pengabdian kepada masyarakat akan lebih bermakna dan membawa manfaat serta keberkahan bagi masyarakat.

Lampiran 1 SOP Pengabdian kepada Masyarakat Dosen

| | | | |
|---|--|--|--------------------------|
|  <p>UIN RADEN FATAH PALEMBANG</p> | <p>KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG</p> <p>LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)</p> <p>Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri No. 1 Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126</p> | <i>STANDARD OPERATING PROCEDURE</i> (SOP) | |
| | | PENGABDIAN MASYARAKAT DOSEN | |
| | | No. Dokumen | QA UIN-SPMI-SOP-21PP |
| | | Berlaku Efektif | 22 September 2021 |
| | | Revisi ke- | 2 |
| | | Tanggal Revisi | 17 September 2021 |
| | | Halaman | |

1. TUJUAN

SOP Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk menjelaskan prosedur pelaksanaan berbagai jenis pengabdian masyarakat dengan pendekatan yang bersifat mendidik dan memberdayakan yang terpadu sesuai dengan kondisi masyarakat sasaran yang diselenggarakan oleh LP2M UIN Raden Fatah Palembang.

2. DASAR HUKUM

SOP ini berpedoman pada peraturan dan perundangan-undangan sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- c. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2014 tentang Guru dan Dosen;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
- g. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang menjadi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
- h. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama;
- i. Peraturan Menteri Agama Nomor 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
- j. Peraturan Menteri Agama Nomor 62 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
- k. Peraturan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 2018 tentang Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri;
- l. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 203/PMK.05/2020 tentang Tata Cara Pembayaran dan Pertanggungjawaban Anggaran Penelitian atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;

3. RUANG LINGKUP

- a. Prosedur Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Dana DIPA UIN Raden Fatah Palembang
- b. Prosedur Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Dana DIPA Program

- studi/Program Studi (Prodi) di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang
- c. Prosedur Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Dana Hibah Diktis Kemenag RI
 - d. Prosedur Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Dana Kemitraan
 - e. Prosedur Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Dana Mandiri (Swadana)

4. DEFINISI

DIPA adalah dokumen pelaksanaan anggaran yang dibuat oleh Menteri/Pimpinan Lembaga serta disahkan oleh Direktur Jenderal Perbendaharaan atas nama Menteri Keuangan dan berfungsi sebagai dasar untuk melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran negara dan pencairan dana atas beban APBN serta dokumen pendukung kegiatan akuntansi pemerintah. Dana Hibah adalah pemberian yang dilakukan oleh seseorang kepada pihak lain yang dilakukan ketika masih hidup dan pelaksanaan pembagiannya dilakukan pada waktu penghibah masih hidup juga.

5. PENGGUNA

- a. AUPK UIN Raden Fatah Palembang
- a. LP2M UIN Raden Fatah Palembang
- b. Dosen
- c. Mahasiswa
- d. Mitra

6. URAIAN PROSEDUR KEGIATAN

Uraian Prosedur Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Dana DIPA UIN Raden Fatah Palembang

- a) Penyusunan proposal mengikuti buku pedoman PkM-D LP2M UIN Raden Fatah Palembang
- b) Proposal disusun oleh kelompok dosen dari Program studi/Prodi di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang dengan jumlah tim 3 sampai 5 dosen dan tema pengabdian merujuk pada tema pengabdian yang telah ditentukan oleh pusat pengabdian kepada masyarakat LP2M UIN Raden Fatah.
- c) Besarnya anggaran untuk setiap proposal dan jumlah proposal yang didanai sesuai dengan besar dana yang dialokasikan oleh UIN Raden Fatah Palembang dalam tahun anggaran.
- d) Proposal yang diajukan dilengkapi dengan lembar pengesahan yang ditandatangani oleh Ketua Pelaksana sejumlah 3 eksemplar
- e) Proposal yang masuk ke LP2M diseleksi untuk dinilai oleh panitia pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen disiapkan oleh pusat pengabdian kepada masyarakat LP2M, untuk diseleksi sesuai dengan syarat dan aturan yang telah ditetapkan oleh LP2M.
- f) Proposal yang diterima untuk didanai selanjutnya diseminarkan di LP2M bersama kelompok lain dengan pembahas utama Reviewer yang telah ditunjuk LP2M.
- g) Proposal yang telah diseminarkan, diperbarui oleh pelaksana sesuai masukan pada saat seminar dan ditandatangani Ketua Pelaksana. Selanjutnya digandakan sebanyak minimal 2 eksemplar.
- h) Proposal yang disetujui dibuatkan Surat Penugasan oleh Ketua LP2M maksimal dalam waktu satu (1) minggu
- i) Pelaksanaan program akan dipantau oleh Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat dan Panitia sesuai SK. Rektor.
- j) Pelaksana program wajib menyampaikan *progress report* pada pertengahan pelaksanaan program kepada LP2M
- k) Setelah Pelaksanaan PKM selesai, tim pelaksana wajib melaksanakan seminar hasil kegiatannya di LP2M sesuai jadwal yang telah ditentukan
- l) Pelaksana PKM wajib menyusun laporan hasil kegiatan sesuai dengan hasil seminar

dan format laporan hasil yang ada pada buku pedoman LP2M UIN Raden Fatah Palembang dengan ditandatangani oleh pelaksana/Ketua pelaksana, Kepala LP2M, dan Ketua Program studi/Prodi. Laporan dilampiri Surat Keterangan dari tempat pengabdian yang menerangkan bahwa pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan dengan baik dan lancar

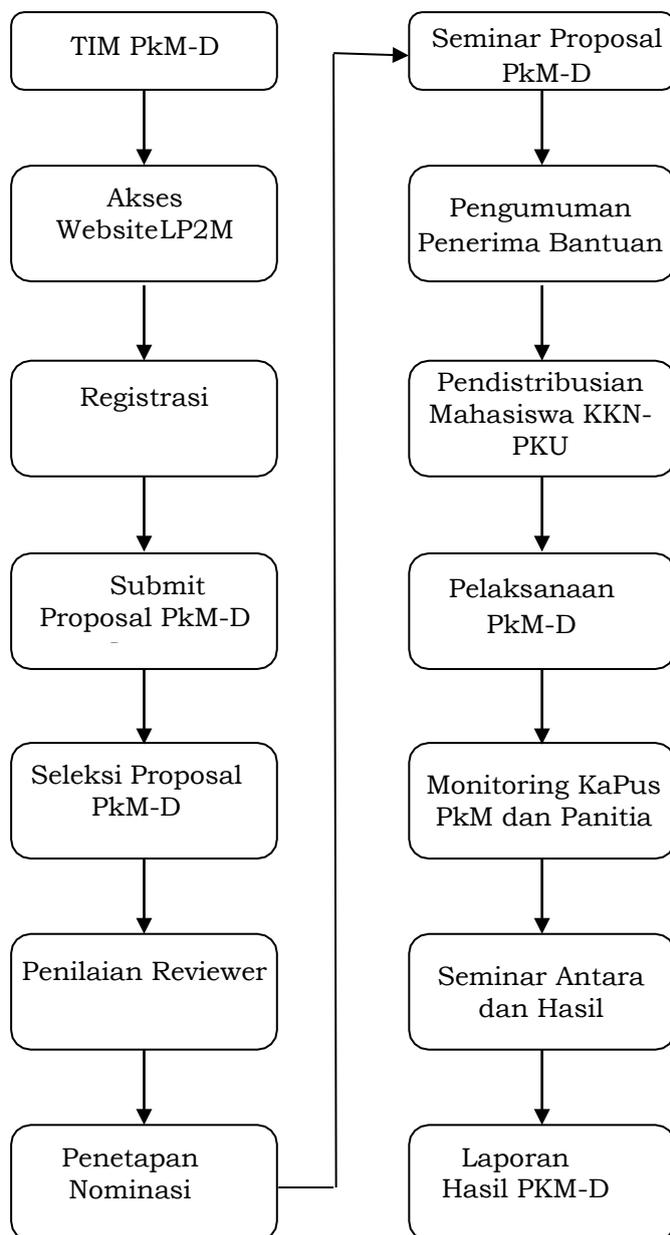
- m) Laporan hasil digandakan sebanyak minimal 5 eksemplar (2 eksemplar untuk arsip LP2M, 1 eksemplar untuk arsip Program studi/Prodi, dan selebihnya untuk pelaksana) dalam bentuk; (a) akademik dan (b) *executive summary* (artikel jurnal).
- n) Penyerahan arsip laporan ke Program studi/Prodi dilakukan oleh pelaksana kegiatan
- o) Laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku

7. REFERENSI

- a. Renstra UIN Raden Fatah Palembang
- b. Renstra LP2M UIN Raden Fatah Palembang
- c. Dokumen hasil evaluasi dan rapat kerja LP2M UIN Raden Fatah Palembang

8. ALUR KERJA

Bagan Alur / *Flowchart* Prosedur Kegiatan



| | | | |
|---|--|--|--------------------------|
|  | <p align="center">KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG</p> <p align="center">LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)</p> <p align="center">Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri No. 1 Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126</p> | STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP) | |
| | | PEMDAFTARAN PROGRAM KULIAH KERJA NYATA PEMBELAJARAN KESEJAHTERAAN UMAT (KKN-PKU) | |
| | | No. Dokumen | QA UIN-SPMI-SOP-21PP |
| | | Berlaku Efektif | 22 September 2021 |
| | | Revisi ke- | 2 |
| | | Tanggal Revisi | 17 September 2021 |
| | | Halaman | QA UIN-SPMI-SOP-21PP |

1. TUJUAN

Pedoman SOP ini bertujuan untuk mengatur prosedur pelaksanaan kegiatan pendaftaran KKN baik peserta KKN (Mahasiswa)

2. DASAR HUKUM

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- c. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2014 tentang Guru dan Dosen;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
- g. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang menjadi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
- h. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama;
- i. Peraturan Menteri Agama No. 55 Tahun 2014 tentang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada perguruan Tinggi Keagamaan (PTK).
- j. Peraturan Menteri Agama Nomor 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
- k. Peraturan Menteri Agama Nomor 62 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
- l. Peraturan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 2018 tentang Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri;
- m. Peraturan
Menteri Keuangan Nomor 203/PMK.05/2020 tentang Tata Cara Pembayaran dan Pertanggungjawaban Anggaran Penelitian atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- n. Keputusan Dirjen Pendis Tanggal 25 Agustus 2015 Nomor 4834 Tahun 2015 tentang Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat di PTKI.
- o. Buku Pedoman KKN Reguler UIN Raden Fatah Palembang

3. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup panduan ini mengatur prosedur pelaksanaan kegiatan pendaftaran KKN di UIN Raden Fatah Palembang.

4. DEFINISI

Pendaftaran KKN adalah program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai peserta KKN yang termasuk dalam kegiatan implementasi dari bidang pengajaran.

5. PENGGUNA

Mahasiswa

6. PROSEDUR

Prosedur ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Setiap perubahan atas langkah dalam prosedur dan formulir yang digunakan harus dibahas dalam forum yang ditentukan dan kemudian disahkan oleh Ketua.

Penyusun prosedur dan pemeriksa prosedur bertanggung jawab untuk memastikan:

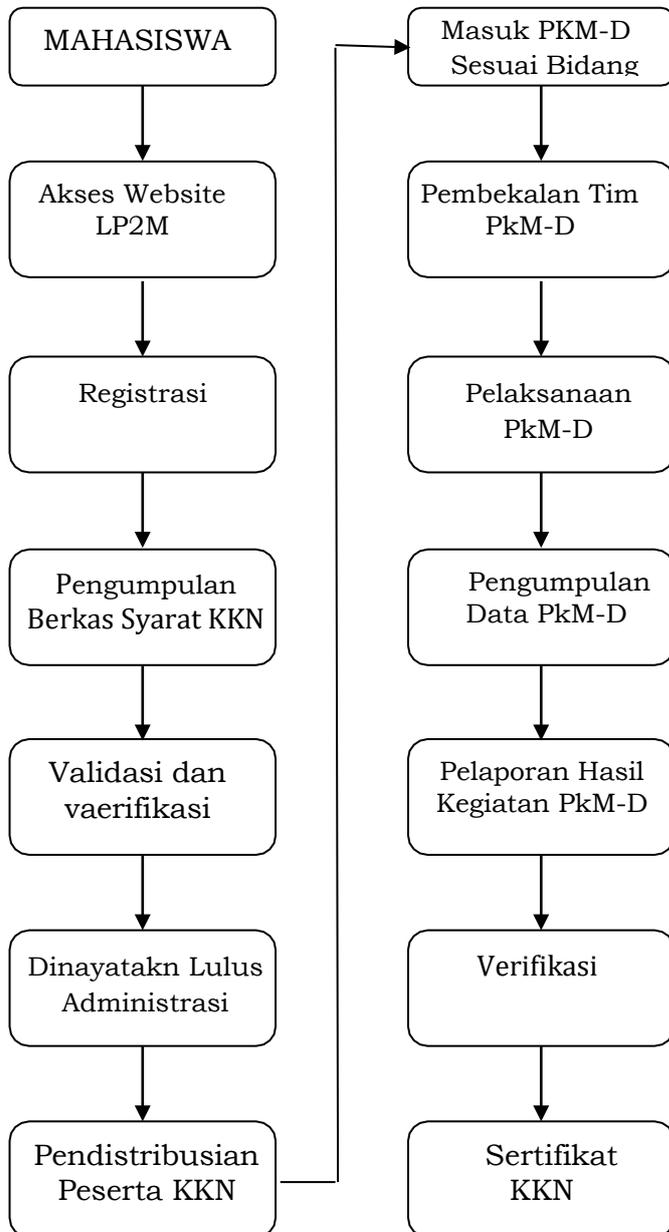
- a. Semua personel yang terlibat dalam prosedur ini mengerti dan memahami setiap langkah dan ketentuan dalam prosedur ini.
- b. Semua personel yang terlibat dalam prosedur ini harus memiliki kompetensi yang dipersyaratkan dalam dokumen wewenang dan tanggung jawab.
- c. Pemeriksaan dan monitoring kegiatan dalam prosedur ini tercantum dalam daftar Pemeriksaan SOP UIN Raden Fatah Palembang.

7. REFERENSI

- a. Kebijakan akademik UIN Raden Fatah Palembang.
- b. Pedoman Akademik UIN Raden Fatah Palembang
- c. Pedoman Penjaminan Mutu Penilaian UIN Raden Fatah Palembang.

8. ALUR KERJA

Bagan Alur/*Flowchart* Prosedur Kegiatan



Lampiran 3 **Road Map (Peta Jalan) Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2020 -2024**

| PETA | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|--|---|---|--|--|
| KELEMBAGAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | ✓ Reformasi Organisasi dan Tata Kelola | ✓ Etika dan Integritas | ✓ Integrasi Sistem Informasi | ✓ Sinergis ✓ Produktifitas dan Inovasi | ✓ Peningkatan Kerjasama Riset Regional, Nasional dan Internasional (2 Benua dengan 2 kelompok) |
| | - | - | ✓ Optimalisasi Grup Pengabdi | ✓ Akomodasi Pengabdi ✓ Peningkatan Outcome Pengabdian Berbasis Reward | ✓ Semua Pengabdian melalui Grup Pengabdi |
| TEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Tema Pengabdian Pusat: Mengacu ARKAN | Tema Pengabdian Pusat: Mengacu ARKAN | Tema Pengabdian Pusat: Mengacu ARKAN | Tema Pengabdian Pusat: Mengacu ARKAN | Tema Pengabdian Pusat: Mengacu ARKAN |
| | Tema Pengabdian Unggulan 1. Peradaban Islam Melayu 2. Kewirahusahaan 3. Mitra Dampingan: Penguatan Kerjasama | Tema Pengabdian Unggulan 1. Pengabdian berbasis Program Studi 2. Peradaban Islam Melayu: Penguatan Tradisi Islam Melayu 3. Penguatan Kapasitas SDM Pondok Pesantren dan Madrasah 4. Moderasi Beragama 5. Kewirahusahaan 6. Penguatan Literasi 7. Mitra Dampingan: Pengembangan Sarana dan Prasarana | Tema Pengabdian Unggulan 1. Pengabdian berbasis Program Studi 2. Peradaban Islam Melayu: Digitalisasi naskah-naskah Islam Melayu 3. Penguatan Pengelolaan Kelembagaan Pondok Pesantren dan Madrasah 4. Moderasi Beragama: Internalisasi nilai-nilai moderasi beragama di lingkungan kampus 5. Teknologi Tepat Guna: Pemanfaatan dan Pengolahan Limbah 6. Mitra Dampingan: Pengembangan Sumber Daya Manusia | Tema Pengabdian Unggulan 1. Pengabdian berbasis Program Studi 2. Peradaban Islam Melayu: Deseminasi Pemikiran dan Budaya Islam Melayu tingkat Nasional 3. Digitalisasi Pengelolaan Kelembagaan Pondok Pesantren dan Madrasah 4. Moderasi Beragama: Penguatan nilai-nilai moderasi beragama pada tokoh Agama 5. Teknologi Tepat Guna: Rekayasa Energi Terbarukan dan Green Technology 6. Mitra Dampingan: Digitalisasi Pengelolaan Kelembagaan | Tema Pengabdian Unggulan 1. Pengabdian berbasis Program Studi 2. Peradaban Islam Melayu: Deseminasi Pemikiran dan peradaban Islam Melayu tingkat Internasional 3. Pelatihan Kewirahusahaan Pondok Pesantren dan Madrasah 4. Moderasi Beragama: Penguatan nilai-nilai moderasi beragama berbasis digital 5. Teknologi Tepat Guna: Industrialisasi Energi Terbarukan dan Green Technology 6. Mitra Dampingan: Peningkatan Kemandirian Ekonomi Lembaga |

Lampiran 4. **Format Pengajuan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat**

| Lembar pengesahan dan identitas | Tanggal Pengajuan: TT/BB/TTTT |
|--|-------------------------------|
| Informasi perguruan tinggi | |
| Nama perguruan tinggi | |
| Nama penanggung jawab (Ketua LPPM/LPM) | |
| Alamat | |
| Telepon kantor | |
| Telepon genggam (<i>WhatsApp</i>) | |
| Surel | |
| Informasi ketua tim pengusul | |
| Nama ketua tim pengusul | |
| Bidang Ilmu | |
| Alamat | |
| Telepon kantor | |
| Telepon genggam (<i>WhatsApp</i>) | |
| Surel | |
| Informasi anggota pengusul | |
| Nama anggota 1 | |
| Bidang Ilmu | |
| Asal Fakultas | |
| Nama anggota 2 | |
| Bidang Ilmu | |
| Asal Program Studi | |
| Nama anggota 3 | |
| Bidang Ilmu | |
| Asal Program Studi | |

Ketua Tim Pengusul

Penanggung jawab,
Ketua LPPM/ LPM/
Lembaga yang sejenis

<TTD>

<TTD + Cap>

(.....)

(.....)

| A. Ringkasan Skema Pengabdian kepada Masyarakat | |
|--|--|
| A.1. Judul | |
| A.2 Kategori | INTEGRASI PKMD dan KKN-PKU |
| A.3. Tema Bidang Fokus | <input type="checkbox"/> Tematik khusus (jika memilih ini, lanjut ke pilihan di bagian A.4.) <input type="checkbox"/> ARKAN (jika memilih ini, lanjut ke pilihan di bagian A.5.) |
| A.4. Bidang Fokus Tematik Khusus | <input type="checkbox"/> Kualitas Pendidikan <input type="checkbox"/> Desa Binaan <input type="checkbox"/> Ekonomi Keumatan <input type="checkbox"/> Pengembangan Pariwisata Religi <input type="checkbox"/> Manajemen Masjid |
| A.5. Bidang Fokus ARKAN | <input type="checkbox"/> Ilmu Pendidikan <input type="checkbox"/> Sosial dan Humaniora <input type="checkbox"/> Studi Agama <input type="checkbox"/> Sain dan Teknologi |
| A.6. Ruang lingkup | <p>9. Pengembangan Pendidikan Keagamaan (PPK) Kegiatan pengembangan pendidikan keagamaan dapat berbentuk pendampingan bagi lembaga pendidikan berbasis masyarakat dengan target capaian yang jelas dan terstruktur, baik untuk madrasah, pondok pesantren, TPA, SLB dan Majelis Ta'lim.</p> <p>10. Pengembangan Sosial Kemasyarakatan (PSK) Kegiatan pengembangan sosial kemasyarakatan dimaksudkan agar dosen mengabdikan, meneliti dan memberikan pendampingan bagi kelompok masyarakat yang secara sosial maupun ekonomi sangat potensial untuk dikembangkan dan didampingi, sehingga semakin menguatkan interaksi sosial yang harmonis dengan stakeholder. Program yang dikembangkan bertujuan untuk memupuk jiwa dan sikap peduli lingkungan, tenggang rasa, pengembangan usaha produktif, menumbuhkan partisipasi sosial, pemberdayaan perempuan dan keluarga, perlindungan terhadap hak asasi, pelayanan dan penanganan terhadap disabilitas (cacat), komunitas adat, dll.</p> <p>11. Pemberdayaan Komunitas Marjinal (PKM) Kegiatan ini dimaksudkan agar dosen mengabdikan, meneliti dan memberikan pendampingan bagi lembaga kelompok masyarakat marjinal yang hidup dalam tatanan sosial atau relasi kuasa yang tidak seimbang, sehingga komunitas marginal/miskin di daerah perkotaan memiliki kedudukan setara, berdaya, dan hidup di tengah tengah masyarakatnya dengan lebih percaya diri. Program ini sangat dimungkinkan untuk dikembangkan dengan menjalin kerjasama dengan organisasi lokal yang berbasis daerah, seperti masjid, karang taruna, posyandu, puskesmas, dan sebagainya untuk mengembangkan satu aspek khusus seperti ekonomi kerakyatan dan keluarga dalam bingkai pemberdayaan berbasis komunitas, pos daya, dll.</p> |

12. Percepatan Pembangunan Masyarakat Miskin dan Pedesaan (P2MP)

Kegiatan ini dimaksudkan agar dosen mengabdikan, meneliti dan memberikan pendampingan bagi lembaga kelompok masyarakat miskin di desa, daerah nelayan, dan pedalaman. Dengan berbagai inovasi pemberdayaan, dosen diharapkan mampu menerapkan berbagai hasil inovasi yang bisa mengangkat kehidupan komunitas tersebut menjadi lebih baik dalam bidang ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Program ini sangat strategis untuk membuka akses dakwah di masyarakat terisolir dan pengembangan model pendidikan non formal, *illiteracy*, dan peningkatan kesadaran beragama di pedesaan, dll.

13. Pelayanan Pada Masyarakat (P2M)

Pelayanan pada masyarakat di sini ialah pemberian pelayanan secara profesional oleh perguruan tinggi kepada masyarakat yang memerlukannya. Pelayanan profesional yang dimaksud, bukan penelitian ilmiah tetapi lebih berupa pekerjaan rutin yang penanganannya perlu oleh tenaga profesional. Jenis-jenis program pengabdian pada masyarakat yang termasuk dalam bentuk pelayanan pada masyarakat meliputi konsultasi, penyuluhan, bimbingan karir, pembinaan kesadaran beragama, pelayanan rintisan dalam bentuk-bentuk keahlian khusus dan sejenisnya.

14. Pengembangan Wilayah Secara Terpadu (PWST)

Pengembangan wilayah secara terpadu merupakan bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat yang menghasilkan konsep atau pola perencanaan pembangunan wilayah secara terpadu dan bersifat komprehensif yang secara langsung menunjang proses pembangunan. Untuk melaksanakan kegiatan semacam ini **Universitas Islam Negeri Raden Fatah** memiliki ahli yang telah memiliki ilmu pengetahuan secara baik, dapat menghimpun berbagai ahli untuk bekerja sama baik secara interdisipliner dan multidisipliner. Jenis-jenis program pengembangan wilayah secara terpadu yaitu kerjasama antara Universitas Islam Negeri Raden Fatah dengan pemerintah daerah, swasta, LSM, dan lembaga lainnya dalam rangka perumusan masalah pembangunan, memecahkan masalah-masalah pembangunan secara komprehensif dalam kegiatan-kegiatan nyata, kerjasama nyata, dan kerjasama dalam membina masyarakat pedesaan.

15. Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM)

Program ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kepedulian mahasiswa kepada masyarakat dengan durasi 40 hingga 60 hari. Program ini melatih mahasiswa dapat mengimplementasikan pengetahuan dan skill yang didapat selama menempuh perkuliahan dan bertujuan menciptakan metode pelatihan kewirausahaan mahasiswa yang merupakan keberlanjutan bagi mahasiswa yang tergabung dalam Program Kreativitas Mahasiswa, skema berbasis kewirausahaan lainnya, ataupun mahasiswa yang sedang merintis usaha.

| | |
|---|--|
| | <p>16. Hasil Penelitian</p> <p>Karena semua hasil penelitian terjadi dalam bentuk yang siap untuk dilaksanakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat, perlu ada upaya-upaya untuk mengembangkan hasil penelitian tersebut menjadi produk baru yang lebih siap untuk dimanfaatkan oleh masyarakat. Produk hasil pengembangan itu dapat berupa pengetahuan terapan atau teknologi yang siap pakai dan hasilnya dirasakan oleh masyarakat pemakai. Jenis-jenis program pengabdian pada masyarakat yang berbentuk program pengembangan hasil penelitian meliputi program kaji tindak atau <i>action research</i>, program yang dikembangkan dari hasil penelitian sehingga menghasilkan produk baru yang berupa pengetahuan terapan, atau teknologi dan seni siap pakai.</p> |
| A.7. Dana BOPTN/PB-BLU usulan | IDR XX |
| A.8. Dana mitra/pihak lain (jika ada) | IDR XX |
| A.9. Dana mitra/pihak lain <i>in-kind</i> (jika ada) | IDR XX |
| A.10. Jumlah dosen yang terlibat | XX orang |
| A.11. Jumlah mahasiswa yang terlibat | XX orang |

| |
|--|
| B. Pendahuluan |
| <p>Pendahuluan tidak lebih dari 1.000 kata yang berisi analisis situasi dan permasalahan mitra yang akan diselesaikan. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan kondisi eksisting dari mitra/masyarakat yang akan diberdayakan, didukung dengan profil mitra dengan data dan gambar yang informatif. Khususnya untuk mitra yang bergerak di bidang ekonomi dan belajar berwirausaha. Kondisi eksisting dibuat secara lengkap hulu dan hilir usahanya. Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan MBKM, IKU, dan fokus pengabdian perlu diuraikan.</p> |
| C. Permasalahan dan Solusi |
| C.1. Permasalahan Prioritas (dikaitkan dengan A4 atau A5) |
| <p>Permasalahan prioritas maksimum terdiri atas 500 kata yang berisi uraian yang akan ditangani minimal 2 (dua) bidang/aspek kegiatan. Untuk masyarakat produktif secara ekonomi dan calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha). Untuk kelompok masyarakat non produktif (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketenteraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik. Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan IKU dan fokus pengabdian perlu diuraikan.</p> |
| C.2. Solusi |

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1.500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua **solusi yang ditawarkan** untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Tuliskan **target luaran** yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.
- c. Setiap solusi mempunyai **target penyelesaian luaran** tersendiri/indikator capaian dan sedapatmungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel.
- d. **Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti yang berkaitan** dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

D. Metode

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 1.500 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah- langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi kreatif dan mengarah ke ekonomi kreatif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
 - a. Permasalahan dalam bidang produksi.
 - b. Permasalahan dalam bidang manajemen.
 - c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
2. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi/sosial minimal 2 (dua) bidang permasalahan, **nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian** yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusitersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
 5. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.
 6. Uraikan potensi rekognisi SKS bagi mahasiswa yang dilibatkan.

E. Jadwal Pelaksanaan dan Rangkuman Anggaran

**JADWAL
PELAKSANAAN**

| No | Nama Kegiatan | Bulan | | | | | | | |
|----|---------------|-------|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | |

RANGKUMAN RAB

| No | Jenis Pembelanjaan | Jumlah Dana | | |
|----|-------------------------------------|-------------|-----------------------|--------------------|
| | | Dana Dikti | Dana Perguruan Tinggi | Mitra Pemberi Dana |
| 1 | Honor (maksimal 15%) | | | |
| 2 | Teknologi dan Inovasi (minimal 40%) | | | |
| 3 | Biaya Pelatihan (25%) | | | |
| 4 | Perjalanan (maksimal 15%) | | | |
| 5 | Lain-lain (maksimal 5%) | | | |
| | Total | | | |

F. Luaran dan Target Capaian

| No. | Luaran | Target Capaian | Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait | Target Capaian IKU |
|-----|--------|----------------|---------------------------------------|--------------------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| ... | | | | |

G. Tim Pelaksana

| No. | Nama | Institusi | Posisi dalam Tim | Uraian Tugas |
|-----|------|-----------|------------------|--------------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| ... | | | | |

| |
|---|
| H. Daftar Pustaka |
| Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (<i>Vancouver style</i>) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. |
| I. Gambaran IPTEKS |
| Gambaran berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran IPTEKS yang akan diimplementasikan di mitra sasaran. Dibuat dalam bentuk skematis, dilengkapi dengan Gambar/Foto dan narasi. |
| J. Peta Lokasi Mitra Sasaran |
| Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul. Gambar peta yang dapat disisipkan dapat berupa JPG/PNG. |
| K. Lampiran |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Biodata Pengusul (Lampiran 1) Format <u>Lampiran 16. Format Biodata Ketua/Anggota Tim Pelaksana.</u> 2. Gambaran teknologi yang diterapkan kepada mitra (Lampiran 2). 3. Peta yang menggambarkan jarak lokasi kegiatan dari perguruan tinggi pengusul (Lampiran 3). 4. Surat pernyataan kesediaan kerja sama mitra yang ditandatangani oleh mitra dan bermeterai Rp10.000 (Lampiran 4) Format <u>Lampiran 17. Format Surat Pernyataan Kesediaan Kerja Sama.</u> 5. Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan yang ditandatangani oleh ketua pelaksana dan bermeterai Rp10.000 (Lampiran 5) Format <u>Lampiran 18. Format Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan.</u> 6. Rincian Rencana Anggaran Biaya (Lampiran 6) <u>Format Lampiran 19. Format Rencana Anggaran Biaya (RAB).</u> 7. Khusus ruang lingkup PUK: Surat rekomendasi Ketua LPM/LPPM/P3M/DPPM yang menyatakan bahwa usaha kampus tersebut dapat diusulkan dalam ruang lingkup PUK dan merupakan unit usaha kampus. |